

Anggota DPR Sebut OTT KPK Itu Kampungan, PKB: Keliru

Category: Hukum

written by Redaksi | 25/11/2024



ORINEWS.id – Ketua Harian Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Kebangkitan Bangsa ([PKB](#)), Ais Shafiyah Asfar menegur anggota Komisi III DPR RI yang juga kader PKB, Hasbiallyah Ilyas.

Hasbi sebelumnya viral karena menyebut operasi tangkap tangan (OTT) [KPK](#) sebagai kegiatan yang kampungan.

Menurut dia, OTT memang bukan indikator utama yang membuat korupsi menurun di Indonesia, melainkan OTT adalah salah satu instrumen yang tetap perlu dalam pemberantasan korupsi.

“Pak Hasbi saya kira agak keliru soal OTT. Bagi saya OTT bukan kampungan, bukan juga pemborosan, melainkan OTT ini salah satu instrumen pemberantasan korupsi yang tetap perlu dilakukan,” kata Ais di Jakarta, Senin (25/11/2024).

Terlepas adanya OTT atau tidak, kata Ais, pemberantasan korupsi bisa dikatakan berhasil bila angka kasus korupsi menurun secara signifikan.

“Harus digarisbawahi prinsip utama dalam pemberantasan korupsi

adalah upaya pencegahan. Pencegahan lebih efektif ketimbang penindakan dalam jumlah masif," ujar dia.

Ais mengemukakan bahwa penegak hukum akan lebih baik jika fokus pada pencegahan di semua lini. Sementara itu, pemerintah Indonesia harus berkomitmen memperkuat sekaligus memperketat sistem keuangan, termasuk sistem [Politik](#) dengan lebih transparan.

Jika langkah tersebut bisa dijalankan dengan baik, menurut dia, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat diminimalisasi, bahkan bukan tidak mungkin bisa dihilangkan.

Apabila sistem keuangan diperketat lagi, misalnya dengan e-planning, e-budgeting, dan e-procurement, dia yakin KKN bisa dihentikan sehingga tentu akan mengurangi atau menghilangkan OTT.

Selain itu, Ais memandang perlu ada komitmen untuk reformasi sistem politik. Kalau muara masalah korupsi banyak yang bilang dari sistem politik yang transaksional, seharusnya ini yang diubah, diperbaiki lagi.[]